

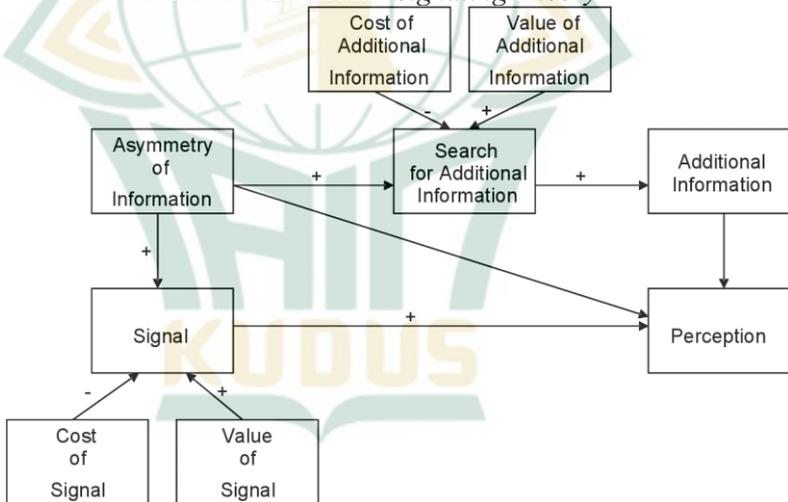
BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1) *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal merupakan sebuah konsep dalam ekonomi dan bisnis yang memberikan penjelasan bagaimana suatu perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak luar perusahaan, seperti investor, melalui sinyal yang diterjemahkan sebagai indikator kinerja perusahaan.¹ Teori sinyal ini dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang kemudian dikembangkan lagi oleh Ros pada tahun 1997. Teori sinyal dijelaskan bahwa suatu emiten yang mempunyai informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar dapat membuat harga saham menjadi meningkat.² Berikut merupakan bagan (gambaran) teori sinyal :

Gambar 2.1 Gambaran *Signaling Theory*



Rangkaian gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Asimetri informasi yakni perusahaan mempunyai informasi yang lebih luas mengenai perusahaan dan prospek kedepan

¹ Desi Puspita Sari, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan," *Researchgate*, No. November (2022): 1–26.

² Iis Iskandar and Tri Ananto, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI," *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan* 1, no. 4 (2023): 38–48.

dibandingkan dengan pihak luar, seperti investor serta kreditur yang nantinya membuat perusahaan dapat terdorong guna menyampaikan informasi kepada pihak luar untuk mengurangi asimetri informasi.

2. Sinyal positif dan Negatif, dimana informasi yang disampaikan perusahaan dapat berupa sinyal positif (berita baik) atau sinyal negative (berita buruk). Dimana sinyal positif ini dapat meningkatkan rasa percaya investor dan harga saham, sedangkan sebaliknya sinyal buruk dapat menurunkan kepercayaan investor dan harga saham.
3. Pengaruh sinyal terhadap keputusan investor, yakni sinyal yang disampaikan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan memberikan reaksi dengan berbagai cara seperti melihat atau menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru memberikan keputusan.
4. Pengungkapan sukarela, pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi dan peraturan badan pengawas.
5. Penggunaan teori sinyal, teori sinyal digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham di pasar modal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi.

Dengan demikian, bagan teori sinyal tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar, serta bagaimana investor investor mempengaruhi keputusan investasi berdasarkan informasi yang diterima. Adapun pandangan teori sinyal menurut para ahli :

- a. T.C Melewar (2008) menyatakan teori sinyal memberikan petunjuk bahwasanya suatu perusahaan dapat memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan ini mengadopsi sinyal-sinyal tersebut dalam pengungkapan atribut yang tersembunyi guna kepentingan tertentu.
- b. Jama'an (2008) menyatakan bahwa teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi terkait yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Signaling Theori ialah hal yang dijalankan manajemen dalam perusahaan dengan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai kemajuan perusahaan tersebut. Manajer perusahaan memiliki tanggung jawab dalam

memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Informasi yang diumumkan dapat memberikan sinyal terhadap investor guna mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaannya.³ Apabila hal yang disampaikan perusahaan bersifat positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut tersampaikan oleh pasar. Jadi, ketika informasi yang diberikan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi maka itu merupakan bentuk signal baik bagi investor yang akan memberikan dampak perubahan dalam volume perdagangan saham.⁴

Dalam konteks ini, informasi yang diberika perihal akuntansi, dimana informasi tersebut akan memberikan signal positif kepada investor sehingga mereka akan tertarik pada perusahaan tersebut, informasi tersebut berupa laporan keuangan, yang dinilai bahwa laporan keuangan dapat menjelaskan secara detail kondisi perusahaan tersebut. Sehingga, dengan adanya teori sinyal ini akan mendorong manajer untuk menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan dalam menghitung rasio-rasio seperti EPS, ROA, serta rasio keuangan lainnya yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam Keputusan berinvestasi.

Signaling Theory menjelaskan bagaimana pentingnya informasi yang diterbitkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor maupun pelaku bisnis yang mana menyajikan keterangan, catatan, data maupun gambaran baik pada keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi berjalannya perusahaan. Selain informasi akuntansi atau keuangan, informasi juga berasal dari naik dan turunnya harga komoditas dunia berupa data yang disajikan oleh web resmi yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana harga komoditas dunia dapat dipengaruhi oleh faktor seperti terjadinya perang Ukraina –

³ Fadilla Cahyaningtyas, “Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal,” *Mdp Student Conference (Msc)* 1, no. 1 (2022): 153–59, <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1695>.

⁴ Muhammad Akmal Najib, “The Influence Of Coal Price, Earning Per Share And Return On Assets Against Share Price Coal Mining Company Listed On The Indonesia Stock Exchange,” *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6, http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph.

Rusia, wabah Covid 19 maupun faktor alam lainnya. Pada waktu informasi tersebut diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, maka pelaku pasar akan terlebih dahulu mendefinisikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).⁵ Informasi yang lengkap, benar, relevan dan tepat waktu akan diperlukan seorang investor sebagai pembantu analisis dengan tujuan mengambil keputusan investasi sehingga akan meningkatkan volume perdagangan saham

2) Harga Komoditas

a. Pengertian Harga Komoditas

Harga Komoditas adalah barang dagang yang memiliki nilai ekonomi yang disediakan oleh produsen dalam proses pemenuhan permintaan konsumen. Ciri dari pasar komoditi primer yaitu pergerakan harga yang fluktuatif dan perkembangan tren harga yang mengikuti alur tertentu, sehingga akan menarik untuk dijelajahi para investor.⁶

Harga komoditas adalah nilai barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan pembeli yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah gabungan. Harga komoditas merupakan nilai produk yang bisa disimpan dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan atau bisa ditukarkan dengan komoditas lainnya dengan nilai yang setara. Adapun komoditas itu sendiri terdiri dari barang dagangan utama berupa hasil bumi, industri, maupun barang kerajinan yang bernilai untuk mendapatkan keuntungan. Harga komoditas ditentukan oleh seberapa besar permintaan dan juga penawaran atas barang tersebut, yang mana jika barang langka dan permintaan naik, harga barang cenderung tinggi, begitu juga kebalikannya apabila barang melimpah, maka harga akan rendah.

b. Faktor yang Mempengaruhi Harga Komoditas

Adapun faktor yang mempengaruhi harga komoditas, dilihat dari makro dan mikro. Beberapa faktor yang akan mempengaruhi harga komoditas adalah sebagai berikut :

⁵ Indah Ameilia Shedo et al., “Pengaruh Foreign Direct Investment, Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return IHSG Periode 2018-2022,” *Journal of Business Application* | Mei 2 (2023): 60–74, <https://stia-saidperintah.e-journal.id/jba/article/view/165>.

⁶ Rifan Dwi Martono, “Analisis Pengaruh Harga Komoditas Dunia Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Lq 45 , Dan Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” no. 106081002483 (2019): 1–106.

a) Permintaan dan Penawaran

Permintaan dan penawaran pasar sangat mempengaruhi harga komoditas,⁷ dimana jika permintaan akan suatu barang meningkat dan penawaran tetap maka harga komoditas akan naik, begitupun sebaliknya.

b) Faktor alam

Naik turunnya harga komoditas di pengaruhi oleh faktor alam, faktor alam sendiri terdiri dari faktor cuaca, bencana alam, musim panen dan faktor alam lainnya, hal tersebut akan mempengaruhi produksi serta kualitas komoditas yang akan berpengaruh pada harga komoditas.

c) Faktor Ekspor dan Impor

Ekspor-impor sangat berpengaruh pada harga komdoitas seperti kebijakan perdagangan internasional, nilai tukar mata uang, dan tarif masuk.⁸ Ekspor-impor salah satu pemicu naiknya harga komoditi dimana jika suatu negara mengekspor bahan komoditi seperti pertambangan mengakibatkan akan berkurangnya ketersediaan bahan tambang. Sedangkan pengimpor bahan tambang akan mengakibatkan penawaran meningkat sehingga harga komoditi akan menurun.

d) Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial dan budaya menjadi penyebab kenaikan harga komoditas. Dimana, faktor sosial yang berakibat naiknya harga karena terjadi beberapa peristiwa yang tak terduga seperti tahun 2020 muncul wabah Covid19 yang mengakibatkan perekonomian melemah dan melonjaknya harga pokok di pasar. Perang ukraina yang terus berlanjut yang berdampak naiknya harga pada sektor pertambangan seperti batubara dan minyak bumi. Sedangkan faktor budaya juga dapat menjadi pemicu naiknya harga komoditi yaitu pada saat adanya kegiatan atau perayaan peristiwa seperti hari raya idul fitri, hari raya natal, perayaan tahun baru dan hari besar lainnya. Dengan demikian permintaan bahan pokok meningkat serta harga juga meningkat.

⁷ Arief Widijatmoko and Maya Puspita Anggraeni, “Pengaruh Harga Emas , Harga Minyak Dunia , Dan Harga Minyak Kelapa Sawit Terhadap Harga Saham Periode 2019 – 2022,” *Menawan Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2024), <https://journal.arei.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/178/193>.

⁸ Al Rizal Sandi et al., “Pengaruh Cadangan Devisa , Penanaman Modal Luar Negeri , Laju Inflasi , Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Impor Di Indonesia” 3, no. 1 (2024), <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/1753>.

Faktor yang mempengaruhi harga komoditas tambang bermacam-macam. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi harga komoditas tambang antara lain yaitu :

a) Kondisi Ekonomi Global

Fluktuasi harga komoditas pertambangan sering berkaitan langsung dengan kondisi ekonomi global, termasuk permintaan dan juga penawaran global, serta kebijakan perdagangan internasional. Kondisi ekonomi global yang kondusif akan mampu menjadikan banyak pihak yakin pada pertumbuhan ekonomi global kedepannya sehingga tidak ada keraguan pada mereka untuk menanamkan modal pada sektor rill seperti pertambangan.⁹

b) Tegnologi

Perkembangan tegnologi dapat berpengaruh pada biaya produksi dan tingkat efisiensi dalam industry pertambangan, yang nantinya akan mempengaruhi harga komoditas tambang.

c) Kondisi Pasar

Harga komoditas tambang juga dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar seperti, ketersediaan produk alternatif, tren penjualan, transparansi tata niaga, dan lain sebagainya.

d) Katalis Eksternal

Katalis eksternal dalam harga komoditas tertuju pada faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi harga komoditas. Faktor tersebut berupa perubahan harga minyak, kebijakan moneter global, data ekonomi negara lain dan peristiwa politik global. Seperti halnya, kenaikan harga komoditas bisa berdampak meningkatkan keuntungan bagi para investor di sektor pertambangan.

e) Faktor Internal Perusahaan

Selain faktor eksternal faktor internal perusahaan seperti *Earning Per Share* dan *Return on asset* juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan batubara. EPS adalah kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan per lembar saham, EPS yang tinggi

⁹ Eko Wukagani Zurdon and Lilies Sertiartiti, "Analisis Determinasi Harga Komoditas Pertambangan Terhadap Indeks Mining Di IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode Januari 2016 - Agustus 2017," *Journal of Economics Research and Social Sciences* 2, no. 1 (2018): 13–22.

akan memiliki daya tarik serta pengambilan keputusan terhadap investor untuk membeli sahamnya.¹⁰

c. Indikator Harga Komoditas

1) Harga Minyak Mentah

a) Pengertian Harga Minyak Mentah

Harga ditetapkan sebagai nilai tukar yang nantinya ditetapkan oleh penjual kepada pembeli dalam mendapatkan barang. Harga minyak dunia yaitu harga yang dapat terjadi karena adanya permintaan serta penawaran komoditas minyak dunia. Harga minyak mentah dunia dapat diukur dengan harga spot pasar minyak dunia, yang di maksud harga spot adalah harga minyak dunia sekarang di pasar yang digunakan dalam pembelian dan penjualan asset seperti komoditas, sekuritas, mata uang yang pengirimannya dapat segera dilakukan. Pada perdagangan perdagangan komoditas minyak mentah, harga minyak mentah yang sering digunakan sebagai acuan yaitu *West Texas Intermedite* (WTI). Harga minyak WTI sebagai harga minyak paling tinggi diantara *Brent Blend* dan OPEC, hal tersebut dikarenakan WTI adalah minyak yang memiliki kualitas tertinggi didalamnya terkandung sulfur (kimia non logam) yang tergolong rendah sehingga sangat bagus digunakan sebagai bensin.¹¹

Minyak mentah digunakan sebagai bahan bakar yang berbentuk cair yang berada di bawah tanah. Terbentuknya minyak mentah adalah ketika sisa-sisa ganggang prasejarah dipanaskan dibawah tekanan oleh bumi selama jutaan tahun lamanya. Hal tersebut minyak mentah dianggap bukan energi terbarukan. Minyak mentah merupakan salah satu sumber daya yang vital saat ini, dikarenakan hasil olahan minyak mentah adalah sumber energi. Minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti *LPG, petrol, diesel,*

¹⁰ Risma Nuraeni et al., “The Influence Of Coal Price, Earning Per Share And Return On Assets Against Share Price Coal Mining Company Listed On The Indonesia Stock Exchange,” *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 1 (2017): 2–6, http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph.

¹¹ Risnawati Wulan, Nadia Nurpadilah, and Riko Pebrian, “Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Dunia, Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) (Data Per Bulan Periode 2011-2020) Risnawati,” *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 130–43.

lubricating oil, fuel oil, dan sebagainya. Minyak mentah sendiri adalah komoditas hasil bumi yang paling banyak diperdagangkan di pasar internasional. Minyak mentah menjadi salah satu sumber energi primer bagi berbagai industri di dunia. Hal tersebut menjadikan minyak mentah sebagai salah satu penggerak perekonomian dunia, hasil dari olahan minyak mentah akan memunculkan efek secara terus-menerus di bidang industri dunia.

Minyak mentah yang menjadi salah satu sumber energi primer bagi seluruh industri di dunia. Peningkatan harga minyak mentah dunia ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dimana akan berpeluang dalam peningkatan laba akibat kenaikan harga minyak mentah dunia yang akan mendorong harga saham. Pergerakan harga minyak mentah dunia akan memberikan dampak pada ekspor yang mana akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, karena investor akan memilih menanamkan modalnya pada perusahaan sektor minyak sehingga harga saham akan naik.

b) Faktor Penentu Harga Minyak Mentah

Fluktuasi harga minyak mentah di dunia pada prinsipnya aksioma yang berlaku umum dalam ekonomi pasar, yang mana tingkat harga yang terjadi sangat ditentukan oleh beberapa faktor, adapun Faktor yang mempengaruhi harga minyak mentah dunia antara lain:

1. Penawaran minyak dunia, terutama pada kuota suplai yang ditentukan oleh OPEC;
2. Cadangan minyak Amerika Serikat, terutama yang terdapat pada kilang minyak Amerika Serikat dan cadangan minyak strategis;
3. Permintaan minyak dunia, pada saat musim panas permintaan minyak diperkirakan dari perkiraan jumlah permintaan oleh maskapai penerbangan untuk perjalanan wisatawan;
4. Meningkatnya produksi minyak dunia oleh negara produsen yang tergabung dalam OPEC;
5. Tersedianya cadangan minyak dunia yang melimpah;
6. Peningkatan investasi pada ekspolasi dan produksi;
7. Meningkatnya konsumsi minyak dunia di negara berkembang;

8. Prediksi bencana alam yang membuat kekawatiran pada negara produsen yang berdampak pada distribusi pasokan minyak untuk negara konsumen.

c) Mekanisme Transmisi Harga Minyak Dunia

Perekonomian negara di dunia mayoritas mengalami dampak fluktuasi guncangan eksternal (*external shock*) sebagai keterlibatan globalisasi ekonomi. Sumber guncangan eksternal berbeda-beda yang akan memberikan dampak yang berbeda juga. Karakteristik negara Indonesia yaitu perekonomian yang kecil terbuka (*small-open economy*) yang sangat sulit menangkal dari dampak guncangan eksterla. Oleh karenanya, guncangan eksternal menjadi perhatian pengambil kebijakan ekonomi dan para akademisi dari berbagai negara di belahan dunia termasuk negara Indonesia. Indonesia sangat perlu memahami fluktuasi guncangan eksternal seperti harga minyak bumi dan harga pangan dunia.¹² Sedikitnya ada 6 (enam) saluran yang dapat mentransmisikan dampak guncangan harga minyak terhadap aktivitas ekonomi, antara lain yaitu:

1. Efek sisi penawaran (*supply side shock effect*)

Naiknya harga minyak yang akan memberikan dampak pada penurunan output karena naiknya harga memberikan kode bahwa terjadi kurang tersedianya input dasar dalam proses produksi, yang berakibat pada laju pertumbuhan dan produktivitas akan menurun.

2. Efek transfer kekayaan (*wealth transfer effect*)

Efek transfer kekayaan berpengaruh pada pergeseran daya beli (*purchasing power*) dari negara pengeksport minyak. Pergeseran daya beli akan memberikan dampak yaitu berkurangnya permintaan konsumen terhadap minyak pada negara pengeksport sehingga persediaan tabungan dunia akan meningkat, meningkatnya pasokan tabungan akan berakibat pada lemahnya suku bunga riil. Jika suku bunga dunia lemah maka akan menstimulasi investasi, yaitu sebagai penyeimbang turunanya konsumsi, sehingga

¹² Khaliq Abdul, "Mekanisme Transmisi Guncangan Harga Minyak Dan Harga Pangan Dunia Terhadap Perekonomian Makro Indonesia: Pendekatan Structural Vector Autoregressive (SVAR)," *Business Management Journal* 10, no. 1 (2015): 1–9, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management/article/view/636/575>.

permintaan agregat tidak berubah pada negara pengimpor.

3. Efek Saldo Riil (*real balance effect*)

Naiknya harga minyak menjadi pendorong kenaikan permintaan akan uang. Jika, otoritas moneter gagal dalam menaikkan jumlah uang yang beredar maka saldo riil akan turun, suku bunga naik dan laju pertumbuhan ekonomi akan melambat.¹³

4. Efek Inflasi (*inflation effect*)

Naiknya harga minyak akan memberikan dampak pada naiknya inflasi. Naiknya harga bahan pokok yang berbahan dasar minyak, seperti bensin, solar dan lainnya akan mengikuti harga minyak mentah. Selain hal tersebut, akan banyak perusahaan yang mengalihkan peningkatan biaya produksinya dalam bentuk harga konsumen yang lebih tinggi seperti barang atau jasa non-energi, sementara dari sisi pekerja akan memberikan respon dengan menuntut kenaikan upah/gaji.

5. Efek konsumsi, investasi dan Harga Saham

Kenaikan harga minyak dapat memberikan efek negative pada konsumsi, investasi, dan harga saham. Konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposibel yang berkurang karna naiknya harga minyak, investasi dipengaruhi pada meningkatnya biaya perusahaan. Pendapatan disposibel merupakan pendapatan yang dimanfaatkan dalam membeli barang maupun jasa konsumsi yang selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan kemudian menjadi investasi.

6. Efek penyesuaian sektoral

Harga minyak yang tergoncang dapat memberikan dampak pada pasar tenaga kerja dari sisi perubahan biaya produksi relatif industri. Perubahan yang terjadi pada gilirannya akan menghasilkan realokasi modal dan tenaga kerja antar sektor yang juga dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dalam jangka panjang. Dimana, semakin tinggi penyebaran guncangan sektoral, maka akan tinggi

¹³ Mara et al., “kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis 2.1 Kajian Pusataka 2.1.1 Harga Minyak Mentah Dunia 2.1.1.1 Pengertian Harga Minyak Mentah Dunia,” 2017, 17–48.

juga tingkat pengangguran sebab jumlah realokasi tenaga kerja bertambah.¹⁴

2) Harga Batubara

Batubara terbentuk dari senyawa hidrokarbon alami dari sisa pohon yang berumur berjuta-juta tahun lamanya. Batubara memiliki cadangan yang cukup banyak dibanding dengan *crude oil*. Hal tersebut menjadikan batubara sebagai pengganti minyak bumi di bidang perindustrian. Batubara menjadi energi alternatif yang bertumbuh secara pesat, baik dari segi produksinya maupun konsumsinya. Negara dengan produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia antara lain yaitu Tiongkok, India, Indonesia, Australia, Amerika Serikat, Rusia.¹⁵

Batubara bagian dari pembangkit listrik sehingga sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia saat ini. Batu bara menjadi pemasok energi kedua terbesar setelah minyak, hal tersebut tidak terlepas dari permintaan energi dunia dan terus meningkat per tahun. Semakin meningkatnya pertambangan batubara di Indonesia semakin banyak juga tantangan yang dihadapi. Sepanjang tahun 2012 dan sampai saat ini, banyak tantangan yang dihadapi industri batubara salah satunya yaitu penurunan harga batubara yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang sebagian mengalami defisit pendapatan yaitu apabila belanja lebih besar sedangkan pendapatan rendah.

Naiknya harga batubara dunia dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan produsen batubara dalam negeri. Laba perusahaan akan melejit dan saham perusahaan pertambangan juga akan menjadi incaran para investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena harga saham naik, produksi batubara yang meningkat akan diikuti oleh meningkatnya harga batubara, maka hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham pertambangan dan memiliki pengaruh yang positif.

Harga adalah bentuk nilai yang diberikan pada komoditi yang ditujukan sebagai informasi yang diberikan produsen

¹⁴ Muhammad Afidi Nizar, "Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia," *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6, no. 2 (2012): 189–210, http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://jurnal.kemendag.go.id/index.php/bilp/article/download/131/91&hl=en&sa=X&ei=NsiHX5KDBvOC6rQPuPKK6A8&scisig=AAGBfm0ziWInbdWyEwfhSBL04TeyLCRMAA&nossl=1&oi=scholar.

¹⁵ Wulan Nurjannah, "10 Negara Penghasil Batubara Terbesar Di Dunia," 2023, <https://www.finansialku.com/negara-penghasil-batubara-terbesar-di-dunia/>.

komoditi. Harga batubara pada negara Indonesia disepakati oleh penjual dan pembeli pada waktu tertentu yang mengacu pada harga batubara yang diberlakukan oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batubara yang disebut Harga Batubara Acuan (HBA). Penetapan Harga Batubara Acuan diatur dalam peraturan Direktorat Jendral Mineral dan Batubara No. 515.K/32/DJB/2011.¹⁶ Harga batubara Indonesia setiap hari, bulan dan tahun akan mengalami naik dan turun. HBA sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, karena menjadi komoditas perdagangan internasional.

Harga Batubara Acuan (HBA) merupakan harga yang didapatkan dari penghitungan rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt' 5900 pada bulan sebelumnya, dengan menyetarakan kualitas pada kalori 6.322 kkal/kg Gross As Received (GAR), kandungan air (total moisture) 8%, kandungan sulphur 0,8% as received (ar), dan kandungan abu (ash) 15% ar.¹⁷ HBA memiliki fungsi diantaranya yaitu sebagai acuan harga dari HPB (harga patokan batubara). Naik turunnya harga batubara dapat dilihat melalui kondisi yang terjadi di pasar, kemudian permintaan dan penawaran batubara out sendiri. Pada setiap bulannya Ditjen Minerba menerbitkan HBA.

Penghitungan harga batubara acuan adalah menggunakan rumus berikut:

$$\text{HBA} = 25\% \text{ ICI} + 25\% \text{ Platts} + 25\% \text{ NEX} + 25\% \text{ GC}^{18}$$

Keterangan:

HBA = Harga Batubara Acuan [US\$/ton]

ICI = Indonesia Coal Index [US\$/ton]

¹⁶ “Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Bulan April 2023” (Mentri Energi dan Sumber Daya Mineral RI, 2023).

¹⁷ Muhammad Aryton Senoadji, “Pengaruh Harga Batubara Acuan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Dibanding Saham Konvensional Perusahaan Sub Sektor” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9, No. 1 (2020): 1–18, <http://Repository.Ub.Ac.Id/185572/%0Ahttp://Repository.Ub.Ac.Id/185572/1/MUHAMMADARYTONSENOADJI.Pdf>.

¹⁸ Randi Septian Situmeang and Noto Pamungkas, “The Influence of Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva) And Reference Coal Prices On Stock Returns In Coal Sub-Sector Mining Companies,” *Journal of Multiparadigm Accounting Research (JMAR)* 1, no. 2 (2023): 98–105, <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jmar/article/view/11486/5999>.

Platts = Platts Benchmark Price [US\$/ton]

NEX = New Castle Export Index [US\$/ton]

GC = New Castle Global Coal Index [US\$/ton]

Fluktuasi HBA Indonesia tergantung pada tingkat supply and demand, energi pengganti, harga minyak, iklim ekonomi, dan laju inflasi sehingga terus bergerak setiap bulan dan rata-rata HBA dan setiap tahunnya dapat mengalami penurunan maupun kenaikan.

3) Sektor Komoditas di Indonesia

a. Pengertian Komoditas

Indonesia adalah negara yang memiliki kelimpahan serta keanekaragaman komoditas yang menjadi asset vital bagi perekonomian negara dan pendapatan pemerintah yang menyumbang kurang lebihnya 60% dari total ekspor. Sebagai negara sebagai pemproduksi serta pengeksport komoditas, Indonesia rentan terdapat efek volatilitas harga pasar komoditas global, hal tersebut diperlukan kebijakan yang memiliki dampak positif pada saat harga komoditas sedang naik maupun turun. Komoditas merupakan barang atau benda yang nyata, mudah diperdagangkan, diserahkan secara fisik, dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu, dan dapat ditukarkan dengan barang lainnya dengan karakteristik atau jenis yang sama. Kualitas dari barang komoditas dapat menyesuaikan dengan standar perdagangan internasional, misalnya seperti, karet, kopi, dan gandum.¹⁹ Selain barang pokok komoditas lain juga ada, seperti beberapa produk tambang yaitu, logam mulia, emas, perak, aluminium, dan sumber energi seperti batubara dan gas alam yang termasuk dalam kategori komoditas. Forex, indeks dan komoditas lainnya juga bisa masuk dalam kategori komoditas dikarenakan barang tersebut dapat diperjualbelikan.

Komoditas yang diperdagangkan dapat dilakukan melalui cara yaitu menukarnya dengan barang atau produk dengan syarat bahwa nilai dari kedua barang tersebut memiliki nilai yang setara. Sebagai negara dengan pengeksport bahan komoditas mentah, pemerintah lebih berfokus untuk mendorong pembentukan industri pengolahan hilir dalam menciptakan produk dengan mengutamakan nilai tambah.

¹⁹ Osi Hayuni Putri, "Analisis Ekspor Komoditas Pertanian Di Indonesia," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 3 (2023): 937–42, <http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi/article/view/1213>.

Strategi tersebut akan berdampak pada industri (ekspor) tertentu seperti pertambangan dan mineral.

b. Komoditas Ekspor di Indonesia

Komoditas ekspor Indonesia merupakan barang dagangan yang diproduksi di negara Indonesia yang kemudian di ekspor atau dijual ke negara lain dengan tujuan perdagangan internasional.²⁰ Hasil produksi komoditas mempunyai nilai ekonomi yang tinggi serta permintaan di pasar global. Sektor komoditas ekspor Indonesia yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, munafaktur, dan energi. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk menyebarkan pasar dan meningkatkan pendapatan negara melalui perdagangan internasional. Dengan memperdagangkan produk-prpduk local ke pasar global, negara Indonesia akan memperoleh devisa dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Indonesia memiliki berbagai komoditas ekspor yang sangat terkenal di pasar internasional, berikut merupakan contoh komoditas ekspor Indonesia, diantaranya yaitu:²¹

- Kopi adalah komoditas eskpor Indonesia yang berasal dari sektor pertanian, kopi gayo dari aceh dan kopi toraja merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia terbesar. Eskpor komoditas ini melibatkan banyak para pelaku usaha kecil dan menengah yang dapat membantu meningkatkan petani kopi.²²
- Udang, kualitas udang di Indonesia sangat di minati di pasar internasional karena ukurannya yang besar, rasanya yang enak, dan kebersihan yang sangat terjamin. Pusat produksi udang terdapat di daerah seperti Lampung, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Ekspor udang dapat memberikan kontribusi yang bagus terhadap perekonomian Indonesia yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi ribuan nelayan serta pekerja pada sektor pertanian.

²⁰ Kurnia Santi et al., “Implementasi Perdagangan Ekspor Pisang Cavendish PT. Great Giant Pineapple (GGP) Dengan Jepang Pada Tahun 2022,” *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)* 2, no. 2 (2023): 155–64, <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.1698>.

²¹ *Analisis Komoditi Ekspor 2010-2016 Sektor Pertanian, Industri, Dan Pertambangan* (Badan Pusat Statistik, 2017).

²² Arif Hadi Prakoso Et Al., “Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Industri Alas Kaki Ke Pasar Amerika Serikat Tahun 2016-2021 Skripsi,” 2023.

- Tekstil, produk tekstil Indonesia memiliki tanggapan yang baik di pasar internasional karena kualitas dan desain yang baik, contoh produk tekstil dalam komoditas ekspor Indonesia yaitu pakaian jadi, kain tenun, aksesoris tekstil dan lain sebagainya. Pusat produksi tekstil yaitu di daerah Bandung, Surabaya, dan Solo.
- Rempah-rempah, Indonesia yang dikenal sebagai tanah rempah-rempah karena memiliki kekayaan alam yang tak terbatas seperti cengkeh, lada, kayu manis, dan vanili, di Indonesia rempah-rempah digunakan sebagai bahan dasar pembuatan makanan, minuman, kosmetik dan obat-obatan. Ekspor rempah-rempah ke luar negeri tidak hanya dapat meningkatkan perekonomian negara melainkan juga dapat memperkenalkan citarasa Indonesia ke seluruh dunia.
- Kakao, adalah salah satu komoditas ekspor Indonesia dan menjadi produsen kakao terbesar di dunia dan memiliki kekayaan alam yang sangat cocok dalam masa pertumbuhan kakao, Pusat produsen kakao yaitu daerah-daerah seperti Sulawesi, Sumatera, dan Kalimantan.
- Kayu merupakan komoditas ekspor Indonesia dan memiliki potensi yang sangat besar. Dengan kekayaan hutan yang sangat luas dan beragam Indonesia memiliki berbagai jenis kayu yang berkualitas dan nilai jual yang tinggi, tetapi disisi lain eksploitasi kayu yang berlebihan akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan seperti deforestasi, olehkarena itu Indonesia telah melakukan upaya dalam mengelola sumber daya seperti kayu secara berkelanjutan.
- Batu bara yang digunakan sebagai bahan bakar utama dalam pembangkit listrik dan digunakan pada industri-industri seperti baja dan semen. Ekspor Batu bara memberikan pendapatan yang tinggi bagi Indonesia dan juga sebagai sumber devisa negara. Adapun daerah di Indonesia yang memiliki cadangan batu bara yang melimpah adalah Kalimantan dan Sumatera.
- Kelapa Sawit, ekspor kelapa sawit dapat mencapai 24 juta ton dengan nilai sekitar 22,9 miliar Dolar AS sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan petani kelapa sawit serta pekerja di sektor perkebunan, disisi lain industri kelapa sawit juga

banyak menghadapi permasalahan lingkungan seperti deforestasi atau dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

c. Jenis Jenis Komoditas di Indonesia

1. Komoditas Energi

Komoditas Energi merupakan komoditas yang berkaitan dengan adanya energi pada bumi seperti bahan bakar maupun sejumlah produk pertambangan yang lainnya. Komoditas yang mencakup minyak bumi antara lain seperti bensin, disel, crude oil, light sweet crude, dan brent crude oil.²³ Selain itu komoditas energi biasanya juga memperdagangkan batubara dengan satuan ton, barrel, dan metrik.

2. Komoditas Pertambangan

Komoditas pertambangan merupakan bahan galian yang mempunyai harga serna nilai ekonomis yang bersumber dari dalam kerak bumi. Secara garis besar, komoditas pertambangan di klasifikasikan menjadi dua bagian yakni logam berharga dan logam industri. Adapun contoh dari komoditas pertambangan antara lain yaitu, logam berharga bisa berbentuk emas, perak, platinum, maupun palladium. Sedangkan komoditas ekspor Indonesia dari sektor pertambangan meliputi, batubara, nikel, besi dan baja, bahan bakar mineral (BBM), tembaga.

3. Komoditas Pertanian

Komoditas pertanian mencakup berbagai produk pertanian yang dapat dibeli, dijual, disimpan, dan ditukar. Pengertian dari komoditas sendiri ialah produk yang dihasilkan langsung dari bumi serta pada umumnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu hasil pertanian dan hasil perhutanan. Komoditas pertanian dan perhutanan diperjual belikan menggunakan satuan berat berupa gantang, ons, ton dan kilogram. Dari sektor perhutanan komoditas di Indonesia yang banyak di ekspor ke luar negeri antara lain yaitu karet, kapas, sawit, dan rotan. Sedangkan komoditas pertanian meliputi berbagai macam hasil bumi yang digunakan sebagai

²³ Maela Putri Handika, "Strategi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Dalam Perlindungan Harga Komoditas" (Universitas Lampung, 2022).

konsumsi seperti beras, gula, kedelai, gandum, kopi dan sebagainya.

4. Komoditas Peternakan

Komoditas peternakan hasil produk yang mencakup seluruh sektor peternakan mulai dari pakan hewan, telur, susu, dan daging dari hewan-hewan ternak seperti ayam, bebek, ikan, kambing, sapi.

4) Harga yang Baik dalam Syariah

a. Pengertian Harga

Harga merupakan unsur yang berhubungan langsung dengan pemasaran yang digunakan untuk memperoleh pendapatan atau menghasilkan biaya. Harga dapat memberikan informasi posisi nilai yang diberikan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk ataupun mereknya. Harga merupakan nilai yang akan diberikan pada apa yang akan ditukarkan.²⁴ Harga juga berarti kekuatan membeli dalam mencapai kepuasan serta manfaat, bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, maka akan semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut. Seperti contoh harga suatu barang, sewa rumah, biaya kuliah, jasa dokter termasuk dalam kategori harga. Semua itu adalah nilai yang harus dibayarkan atas benda atau jasa yang telah dilakukan.

Teori harga atau *price theory* merupakan teori yang berisi tentang, bagaimana harga pasar terbentuk, yang pada dasarnya harga barang ada dan ditentukan oleh besarnya permintaan serta penawaran atas barang tersebut, sedangkan *demand and supply* barang ditentukan oleh beragam faktor, kekuatan hal tersebut yang akan membentuk harga.²⁵

b. Penetapan Harga dalam Perspektif Islam

Perbedaan pendapat para ulama mengenai boleh tidaknya negara menetapkan harga, Adapun Sebagian ulama yang memberikan tanggapan negative peran negara dalam menetapkan harga dan Sebagian ulama lainnya membenarkan negara untuk menetapkan harga. Islam sangat berfokus dalam

²⁴ Tika Pranindyastuti and Ni'mah, "Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Aksesoris Hp (Studi Kasus: Gajah Mungkur Cell Pangkalan Bun)," *Magenta* 11, no. 2 (2023): 103–17.

²⁵ Siti Afifah, "Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak Dan Kenaikan Tarif Terhadap Minat Memesan Kembali Transportasi Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/31066/>.

permasalahan keseimbangan harga yaitu bagaimana upaya negara dalam mewujudkan kesetabilan harga dan cara mengatasi ketidakstabilan harga.

Setelah hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah beliau menjadi pengawas pasar (muhtasib). Pada zaman Rasulullah SAW mekanisme pasar sangat dihargai. Salah satu bukti adanya hal tersebut yaitu Rasulullah SAW menolak dalam membuat kebijakan dalam menetapkan harga, yang pada saat tersebut harga sedang naik-naiknya karena adanya dorongan dari pemerintah dan penawaran yang terjadi. Adapun hadis yang diriwayatkan oleh enam imam hadis (kecuali Imam Nasa'i), dalam hadis tersebut diriwayatkan sebagai berikut:

“Manusia berkata saat itu, ‘Wahai Rasulullah harga (saat itu) naik, maka tentukanlah harga untuk kami’. Rasulullah bersabda: ‘Sesungguhnya Allah adalah penentu harga, Ia adalah penahan, Pencurah, serta pemberi rezeki. Sesungguhnya aku mengharapkan dapat menemui Tuhanku Disana salah seorang di antara kalian tidak menuntutku karena kezaliman dalam hal darah dan harta.’”

Rasulullah tidak menetapkan harga jual, dengan alasan bahwa dengan menetapkan harga akan menimbulkan kezaliman, sedangkan zalim bersifat haram. Jika harga yang ditetapkan terlalu mahal, maka akan menzalimi pembeli dan jika harga terlalu murah maka akan menzalimi penjual. Hukum asal yaitu tidak adanya penetapan harga (*al-tas'ir*), yang merupakan kesepakatan dari ahli fikih. Imam Hambali dan Imam Syafi'i melarang untuk menetapkan harga karena akan menyusahkan Masyarakat islam, sedangkan Imam Maliki dan Hanafi memperbolehkan penetapan harga untuk barang-barang sekunder.²⁶

Dalam konsep Islam, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan dapat terjadi ketika antara pembeli dan penjual saling setuju atau merelakan dalam mempertahankan barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh penjual dalam menyediakan barang yang bertujuan ditawarkan kepada pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual. Akan tetapi jika pedagang sudah menaikkan harga di atas kewajaean, mereka itu telah berbuat

²⁶ Supriadi Muslimin, Zainab Zainab, and Wardah Jafar, “Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam,” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>.

zalim dan sangat membahayakan umat manusia, maka pemerintah harus bertindak dalam menangani permasalahan ini.

Ulama Zahariyyah, Sebagian ulama Malikiyah, Sebagian ulama Syafiiyah, ualama Hanabilah dan Imam Asy-Syaukani memberikan tanggapan terkait hadis tersebut bahwa, penetapan harga oleh pemerintah tidak dapat dibenarkan, penetapan harga adalah sebuah bentuk kezholiman, menurut mereka harga yang melonjak tinggi disebabkan oleh tingginya permintaan, ulah spekulasi maupun faktor alam, sehingga pemerintah haram menetapkan harga. Adapun konsep mekanisme pasar dalam Islam dibangun atas prinsip-prinsip sebagai berikut:²⁷

- a) Ar-Ridha, transaksi yang terjadi harus atas dasar kerelaan oleh masing-masing pihak. Hal tersebut sesuai pada al-Qur'an Surat an-Nisa' ayat 29 dan Surat al-Baqarah Ayat 188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."*²⁸ Qs An-Nisa' 29

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya;

"Dan janganlah sebahagian kamu memakan harga sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan janganlah kamu membawa urusan harta itu

²⁷ Agung Zulkarnain Alang, "Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam" I (2018): 31–55.

²⁸ "QS. Anisa' Ayat 29," 2015, <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-29>.

*kepada hakim, supaya kamu dapat memakan Sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui.*²⁹ Qs Al-Baqarah 188

- b) Berdasarkan persaingan yang sehat, mekanisme pasar dapat terhambat apabila ada penimbunan atau monopoli yang akan membahayakan konsumen.
- c) Kejujuran, atau kebenaran merupakan pilar penting dalam islam yang melarang adanya kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun. Sebab, nilai kebenaran ini akan berdampak langsung pada pihak yang terkait dengan transaksi perdagangan dan Masyarakat secara luas.
- d) Keterbukaan dan keadilan, transaksi yang dilakukan harus benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan sesungguhnya yang bertujuan penetapan harga serta intervensi.

5) Nilai Pasar

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah struktur yang berisi penyajian posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Jika ada keuangan perusahaan pasti ada laporan keuangan, dimana laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi sebagai sumber informasi yang digunakan dalam menganalisis keputusan keuangan.³⁰ Tujuan umum dari laporan keuangan ialah penyajian informasi berupa posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari perusahaan yang sangat berguna dalam membuat keputusan ekonomis dari berbagai penggunaannya.

Laporan keuangan merupakan aspek fundamental yang menjadi patokan para investor dalam menilai perusahaan tersebut baik atau tidak. Jika perusahaan tersebut memiliki nilai positif maka perusahaan terbilang baik dan investor akan berlomba-lomba dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, begitu sebaliknya, jika perusahaan tidak terlihat baik, maka investor pun enggan dalam menginvestasikan dananya di

²⁹ “Qs. Al-Baqarah Ayat 188,” 2022, <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-188>.

³⁰ Ch.Dini Ika Handayani and Bunga Vidyaningrum, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Di Indonesia Periode 2018 - 2021” 18, no. 1 (2023): 61–72.

perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan adalah laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu, dan menganalisis laporan keuangan memerlukan adanya ukuran yaitu rasio keuangan.

b. Pengertian Nilai Pasar

Market Value merupakan nilai saham yang ada di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Rasio nilai pasar ialah rasio yang digunakan sebagai pengukur kemampuan dari perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada investor. Rasio nilai pasar menjadi indikator dalam mengukur mahal dan murahnya harga saham, dan bertujuan untuk membantu para pemilik dama atau investor dalam menganalisis saham yang memiliki potensi laba yang tinggi sebelum mereka menanamkan modal berupa saham.³¹

Rasio nilai pasar yakni rasio yang memberi gambaran bagaimana kondisi sebenarnya di pasar, rasio ini sebagai penghubung antara harga saham dengan laba dan nilai buku per saham, sudut pandang rasio ini lebih tertuju pada apa yang menjadi tujuan investor maupun calon investor atas kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospek yang di lihat di masa yang akan datang.³²

c. Jenis-jenis Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar bertujuan untuk mengukur dan menganalisis harga saham serta membandingkan harga pasar dengan nilai buku suatu saham untuk menentukan seberapa dekat keduanya. Rasio pasar penting untuk mengetahui nilai perusahaan, dan sebagai tolak ukur untuk menjadi penentu apakah nilai pasar sedang tinggi atau rendah. Adapun beberapa jenis rasio pasar adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) ialah alat yang digunakan untuk mengukur mampunya perusahaan dalam memberikan *return* (keuntungan) pada setiap lembar saham. Pada umumnya pemberian saham lebih tertuju pada penghasilan

³¹ Erin Nurcahyawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–105, <http://www.albayan.ac>.

³² Widi Dwi Adhawati1 and Isye Siti Aisyah, "Pengaruh Other Comprehensive Income, Subjektivitas Dari Other Comprehensive Income, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)," 2019, <http://repository.unpas.ac.id/42975/>.

per lembar saham dari pada dividen yang di peroleh, dan penghasilan per lembar saham bisa mempengaruhi harga saham di bursa efek. Secara lebih spesifik EPS yaitu dengan membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.³³

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\% \quad ^{34}$$

Earning Per Share ialah metode perbandingan antara laba bersih pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, Dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan, laba bersih dihitung dengan mengurangi beban usaha dari laba kotor. Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam masa pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mencapai peningkatan penjualan dan laba.

Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan yakni EPS, dimana rasio ini dapat menjelaskan keuntungan (laba) dari setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka akan menyenangkan pemegang saham karena laba yang didapat juga tinggi yang sudah disediakan untuk pemegang saham yang kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham akan meningkat.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

PER ialah alat yang digunakan dalam membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba bersih emiten, dimana harga saham pada perusahaan akan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam kurun waktu setahun. *Price Earning Ratio* (PER) mendeskripsikan pertumbuhan laba perusahaan dan

³³ Imelda Khairani, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 566–72, <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i4.23530>.

³⁴ Shelvy Melselina, “Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Jambura* 6, no. 1 (2023): 175–85, <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB>.

ukuran harga yang relative dari perusahaan. Perusahaan yang PER nya tinggi biasanya pertumbuhannya juga akan semakin tinggi, apabila *return on assets* tinggi maka *asset* nya dapat dimanfaatkan dalam memperoleh keuntungan. *Return on Asset*³⁵ merupakan sebuah alat untuk memprediksi kinerja sebuah perusahaan pada saat memperoleh keuntungan yang berasal dari pengguna *asset* yang perusahaan tersebut miliki.

Rumus yang digunakan dalam menghitung PER adalah sebagai berikut³⁶:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3. *Dividen Yield Ratio* (DYR)

Dividen Yield Ratio (DYR) merupakan bagian dari total yang didapatkan investor. Jika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi maka DYR tergolong rendah, sebab dividen kebanyakan akan diinvestasikan kembali.³⁷ Perusahaan dengan peningkatan yang tinggi akan memiliki tingkat harga pasar saham yang tinggi pula, yang berarti laba yang didapat juga tinggi, maka *dividen yield* perusahaan tersebut akan rendah. Secara lebih spesifik Rasio *Dividend Yield Ratio* (DYR) adalah rasio perbandingan antara dividen perlembar saham dengan harga per lembar saham.

Berikut adalah rumus dalam menghitung rasio hasil dividen (DYR) :

$$DYR = \frac{\text{Dividen kas per saham biasa}}{\text{Harga pasar per lembar saham}} \times 100\% \quad ^{38}$$

³⁵ Sinaga; Et Al., “Pengaruh Price Earning Ratio , Profitabilitas , Arus Kas , Current Ratio , Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property , Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akunta” 6, No. 1 (2022): 123–46.

³⁶ Ayu Elisa, “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” (Universitas Batanghari Jambi, 2023), <http://Repository.Unbari.Ac.Id/2695/>.

³⁷ Dita Retno Pratiwi, “Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2011-2015),” 2016, 30–68.

³⁸ Deni Sunaryo, “Importance of Current Ratio and Dividend Yield Ratio in Moderating Process on Stock Prices,” *Ilomata International Journal of Management* 3, no. 3 (2022): 380–402, <https://doi.org/10.52728/ijjm.v3i3.490>.

4. *Book Value Per Share (BVS)*

*Book Value Per Share (BVS)*³⁹ atau biasa disebut sebagai nilai suatu buku perusahaan ialah modal pemegang saham. Modal pemegang saham yaitu jumlah kepemilikan perusahaan dikurangi dengan kewajiban. *Book value* per lembar saham menunjukkan pendapatan bersih yang dimiliki oleh para investor. Sebab pendapatan bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Berikut adalah rumus untuk mencari *Book Value Per Share (BVS)* :

$$BVS = \frac{\text{Total shareholder Equity} - \text{Preferred Stock}}{\text{Common Share Outstanding}} \times 100\%$$

5. *Price Book Value (PBV)*

Price Book Value (PBV) merupakan alat hitung dan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku suatu saham. Rasio ini memiliki yujuan untuk melengkapi nilai buku (*book value*). Apabila analisis nilai buku, investor hanya mengetahui kapasitas jumlah per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV para pemilik modal dapat mengetahui berapa kali nilai pasar suatu saham dihargai melalui nilai bukunya.

Rumus *Price to Book Value* adalah sebagai berikut⁴¹ :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}} \times 100\%$$

³⁹ Lidia Desiana, “Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dividend Yield Ratio (Dyr), Dividend Payout Ratio (Dpr), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D,” *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 3, no. 2 (2018): 199, <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i2.1550>.

⁴⁰ Victoria Monica Rosana, Karnadi Karnadi, And Idham Lakoni, “Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per), Dan Book Value Per Share (Bvs) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017,” *Creative Research Management Journal (Crmj)* 2, No. 1 (2019), <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/crmj/article/view/848>.

⁴¹ Erlina Sari Pohan et al., “Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dimediasi Oleh Return On Equity” 8, no. 2 (2023): 177–91.

Price Book Value (PBV) digunakan untuk membandingkan sebuah perusahaan harganya lebih mahal atau murah dibandingkan dengan saham lainnya, dengan syarat kedua perusahaan harus pada jenis yang sama. PBV mendeskripsikan *market value* dengan manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan, pada perusahaan yang berjalan dengan baik dan staf manajemen yang bagus serta organisasi yang berfungsi dengan baik, hal tersebut kurangnya sama dengan *book value* aktiva fisiknya.

Dalam penelitian ini variabel nilai pasar dihitung hanya menggunakan *Earning Per Share* kenapa tidak dengan rasio lain seperti PER, DYR, BVS, dan PBV, yakni dengan alasan EPS memberikan gambaran yang lebih spesifik dan relevan tentang kemamouan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih per lembar saham. EPS memberikan gambaran bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar sahamnya, yang sangat penting dalam menentukan nilai pasar saham. EPS juga dinilai memberikan analisa yang lebih rinci, spesifik dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan, sehingga akan memungkinkan investor mengambil keputusan yang lebih baik dalam memilih saham yang akan dibeli atau dijual. Disisi lain kekuarangan EPS yakni (a). terbatasnya indikator fundamental, hanya menunjukkan laba bersih per lembar saham. (b). tidak memperhatikan faktor eksternal seperti perubahan pasar, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah.

6) Harga Saham

d. Pengertian Saham

Saham ialah salah satu dari beberapa efek yang diperdagangkan pada pasar modal. Saham didefinisikan sebagai tanda bukti kepemilikan seseorang pada perusahaan, yang berwujud selebaran kertas berisi keterangan kepemilikan perusahaan atau pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Jumlah kepemilikan saham ditentukan dengan jumlah berapa besar penyertaan yang diinvestasikan pada perusahaan.⁴²

Menurut beberapa ahli mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti penyertaan dan kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dimana, investor yang

⁴² Willianti, "Saham Dalam Pandangan Islam," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

mempunyai saham perusahaan, maka akan memiliki hak pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.⁴³

Berdasarkan beberapa pengertian saham tersebut, maka secara spesifik dapat dibuat simpulan, saham ialah bukti tanda kepemilikan emiten yang mencantumkan *nominal value*, identitas perusahaan serta hak kewajiban yang ditujukan untuk masing-masing investor.

e. Jenis Harga Saham

Sekuritas atau saham yaitu selembar kertas yang menunjukkan bukti kepemilikan dalam mendapatkan bagian dari meningkatnya asset perusahaan yang menerbitkan sekuritas sesuai dengan macam kondisi untuk melakukan hal tersebut. Satu lembar saham memiliki value atau harga yang dapat dijelaskan, sebagai berikut :

a) *Nominal Value*

Harga nominal yaitu harga yang tertera pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk menilai lembar saham yang dikeluarkan. Besar kecilnya harga nominal mempunyai makna penting saham sebab, keuntungan minimal biasanya akan ditetapkan sesuai dengan nilai nominalnya.

b) Harga Perdana

Harga perdana yaitu harga saat saham tersebut akan dicatatkan di bursa efek, dalam pasar perdana harga saham ditetapkan oleh underwriter dan emiten. Penjamin emisi (underwriter) adalah kegiatan yang mendukung transaksi pasar uang maupun pasar modal oleh pihak-pihak yang akan menjamin serta bertanggung jawab jika terjadi wanprestasi dari pemilik proyek. Dengan demikian akan diketahui berapa jumlah harga saham yang akan diperjual belikan kepada Masyarakat biasanya untuk menjadi penentu harga perdana.

c) Harga Pasar

Apabila harga perdana harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga saham adalah harga jual

⁴³ Lia Rosalina and Tokit Masditok, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)* 2, no. 4 (2018): 1–14.

antara investor satu dengan investor lainnya.⁴⁴ Harga tersebut ada setelah tercatat pada bursa efek. Transaksi tersebut tidak lagi melibatkan perusahaan dan pemjamin emisi harga, tetapi hal ini disebut sebagai harga pada pasar skunder dan harga tersebut akan mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena transaksi yang terjadi di pasar skunder, memungkinkan kecil sekali terjadinya negosiasi harga pada investor dengan emiten penerbit.

$$\text{Harga} = \frac{\text{Permintaan}}{\text{Penawaran}}$$

Harga Pasar terjadi karena adanya *supply and demand*. Permintaan dan penawaran akan seimbang pada harga pasar apabila jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan, singkatnya harga pasar terbentuk karena adanya tawar-menawar dan kesempatan harga antar penjual dan pembeli.

7) Indeks Saham Syariah

a. Indeks Saham

Indeks harga saham merupakan indikator yang memberikan penjelasan tentang pergerakan harga saham dalam suatu periode, yang memiliki fungsi sebagai indikator tren pasar, pergerakan indeks dapat memberikan gambaran tentang kondisi yang terjadi di pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau pasar sedang loyo. Seperti contoh, jika pada awal bulan nilai indeks 300 dan saat ini di akhir bulan menjadi 360, maka dapat dikatakan bahwa secara rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 20%. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi calon investor dalam menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli suatu saham, dikarenakan harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit yang akan naik turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat.⁴⁵

Harga saham yang tidak stabil pastinya memiliki pengaruh dari berbagai faktor, Adapun faktor yang akan berpengaruh di harga saham yang di bagi menjadi dua yaitu: (1)

⁴⁴ Komang Ayu Trisna Daryanti, Rieswandha Dio Primasatya, and Hendri Arya Fernando, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei," *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 793–802, <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>.

⁴⁵ Manarung and Jefri Anton, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Price Earning Ratio Terhadap Indek Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2015-2019" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2022), <http://repository.stei.ac.id/8527/>.

Faktor fundamental, adalah faktor yang menjabarkan tentang kinerja perusahaan antara lain meliputi: a. mempunyai manajemen perusahaan dalam upaya pengelolaan operasionalnya, b. kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perusahaan masa mendatang, c. kemajuan pemasaran dari perusahaan, d. teknologi yang dipergunakan pada kegiatan operasinya, e. kemampuan dalam menghasilkan laba. (2) Faktor teknis, memberikan penjelasan mengenai gambaran pasar efek secara individu atau kelompok. Untuk menganalisis faktor tersebut para analis, memperhatikan hal, yakni : a. Kondisi kurs, b. kondisi pasar modal, c. volume serta frekuensi transaksi suku bunga, d. kondisi pasar yang dapat berdampak pada harga saham, e. sosial politik negara, f. inflasi, g. kebijakan moneter pemerintah, h. kondisi perekonomian saat ini.⁴⁶

b. Pengertian Indeks Saham Syariah

Indeks saham syariah merupakan ukuran statistik yang menggambarkan naik turun atau pergerakan harga saham syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Proses seleksi dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), dimana BEI tidak perlu melakukan seleksi saham syariah, melainkan mempergunakan DES sebagai acuan untuk proses pemilihannya⁴⁷.

Adapun tujuan dari Indeks Saham Syariah adalah untuk mempermudah investor dalam mendapatkan rujukan dalam menginvestasikan dananya berbentuk saham syariah di pasar modal. Bursa Efek Indonesia terus mengembangkan indeks saham syariah melihat dari faktor kebutuhan pada pelaku industri pasar modal, yang saat ini terdapat lima indeks saham syariah di pasar modal Indonesia, antara lain yaitu:

- a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- b. Jakarta Islamic Index (JII)
- c. IDX-MES BUMN 17
- d. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

c. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indonesia memiliki dua macam indeks saham syariah, antara lain adalah JII dan ISSI. Indeks saham syariah muncul

⁴⁶ Ramat Taufiq and Wahidahwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 8 (2016): 1–25.

⁴⁷ "Indeks Saham Syariah," idx.chanel.com, 2022, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management yang kemudian dikenal dengan dengan Jakarta Islamic Index (JII), PT. Danareksa Investment Management bekerjasama dengan BEI. Kemudian pada 12 Mei 2011 Indeks Saham Syariah di luncurkan melengkapi indeks sebelumnya yang sudah ada yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII). JII merupakan salah satu indeks yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan keseluruhannya berisi saham syariah. Indeks Sham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks (JII) terpacu pada saham syariah yang tercatat pada BEI. Perbedaan antara keduanya dimana saham syariah (ISSI) berisikan seluruh anggota saham syariah yang tercatat pada BEI,⁴⁸ sementara JII sendiri adalah bagian dari ISSI. Dibentuknya ISSI dan JII memiliki tujuan dalam meningkatkan rasa percaya kepada investor dalam melakukan investasi saham berbasis syariah.

8) Investasi Secara Syariah

Investasi secara syariah adalah bentuk investasi yang berlandas pada prinsip-prinsip syariah antara lain yaitu menghindari riba (bunga), praktik spekulasi berlebihan, serta bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Manfaat investasi syariah antara lain:

- a. Investasi yang bersifat halal, investasi syariah hanya dapat dilakukan pada instrument keuangan yang sesuai dengan keuangan syatiah yaitu tidak mengandung riba.
- b. Dikelola sesuai dengan syariat islam, tim manajemen investasi syariah tidak lain yaitu mengetahui pengetahuan yang mendalam tentang hukum syariah dan memastikan seperti perjudian, minuman keras, atau produk-produk yang tidak halal.
- c. Memiliki tingkat resiko yang relatif kecil, dalam investasi syariah menghindari sektor-sektor yang memiliki resiko yang tinggi dan lebih memilih sektor dengan resiko rendah.

Setelah melihat adanya manfaat investasi syariah, Adapun beberapa jenis investasi syariah yang populer di Indonesia antara lain: deposito syariah, emas (logam mulia), obligasi

⁴⁸ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 206–18.

syariah, reksadana syariah, saham syariah, sukuk ritel, P2P lending syariah.⁴⁹

9) Sektor Pertambangan

a. Pengertian Sektor Pertambangan

Perusahaan sektor pertambangan yaitu perusahaan yang tentunya bergerak pada eksploitasi sumber daya alam yang berwujud tambang dan mineral. Sektor pertambangan memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia sebab sektor ini memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian terutama dalam memberikan devisa yang sangat besar bagi Indonesia. Sektor pertambangan memiliki potensi pertumbuhan yang amat tinggi dikarenakan permintaan komoditas tambang seperti, nikel dan timah sangat tajam, akibat tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kawasan asia terutama China dan India, selain itu pada sektor energi dunia yaitu minyak bumi, gas alam, dan batubara, telah menyebabkan melonjaknya jumlah permintaan di dunia.⁵⁰ Pertumbuhan yang tinggi pada perusahaan pertambangan juga akan memiliki tingkat resiko yang tinggi pula. Dimana, resiko yang dihadapi adalah fluktuasi atau naik turunnya harga komoditas barang tambang di pasar komoditas dunia, dan resiko dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan.⁵¹

b. Jenis-jenis pertambangan

Berikut merupakan beberapa jenis pertambangan dengan harga komoditas yang terus naik:

a) Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperature atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin merah dan bitumen yang diperoleh dari proses pertambangan, tetapi batubara atau endapan hidrokarbo tidak termasuk dalam kegiatan minyak bumi dan gas bumi. Dampak adanya perang Ukraina-Rusia mengakibatkan harga

⁴⁹ M Irwan Padli Nasution, *Bisnis Dan Investasi Syariah, Unpublished*, 2016, <https://doi.org/10.13140/rg.2.1.4195.6084>.

⁵⁰ Chusni Ansori and Defry Hastria, "Potensi Bahan Tambang, Penataan Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) Dan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) Di Kebumen," *Teknologi Mineral Dan Batubara* 8, no. 3 (2012): 107–18.

⁵¹ M.t Toha, H.E Handayani, and R Juniah, "Simulasi Berm Terhadap Kestabilan Lereng Final Tambang Batubara Metode Pseudo-Statik," *Jurnal Pertambangan* 1, no. 4 (2019): 28–37, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/mining>.

minyak tahun 2022 mengalami kenaikan.⁵² Akhir-akhir ini harga minyak bumi di pasar internasional juga masih mengalami kenaikan, fluktuasi harga minyak mentah pada pasar internasional pada prinsipnya mengikuti aksioma yang berlaku dalam ekonomi pasar, yang mana tingkat harga yang terjadi sangat di berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran.⁵³

b) Batu Bara

Batu bara merupakan sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, dan batuan Bersama mineral dan gas lainnya yang secara genetik tidak dapat dipisahkan pada sistem panas bumi yang pemanfaatnya diperlukan proses penambangan.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Artiani dan Citra (2019). ⁵⁴	Penelitian ini berjudul “Pengaruh Variabel Makro dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Pertambangan di Indeks Saham Syariah (ISSI), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable harga	Persamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh harga komoditas pertambangan terhadap harga saham pertambangan di ISSI Perbedaanya adalah periode yang digunakan dalam penelitian yaitu pada

⁵² “Dampak Kenaikan Harga Minyak Yang Terus Meningkat,” Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi, 2022, <https://migas.esdm.go.id/post/read/harga-minyak-naik-lagi-berikut-dampak-yang-terus-diantisipasi>.

⁵³ Nizar, “Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia.”

⁵⁴ Artiani and Utami Puspita Sari, “Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). 2019”

		komoditas pertambangan minyak mentah memiliki pengaruh positif dan harga batubara memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.	penelitian terdahulu periode 2015-2018 sedangkan periode pada penelitian ini adalah 2020-2022, dan variable yang digunakan berbeda.
2.	Amalia dan Dahlia (2022). ⁵⁵	Penelitian ini berjudul pengaruh kinerja keuangan dan nilai pasar terhadap harga saham: studi pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar sebagai indeks LQ45 selama 2020-2021. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan yang dinilai menggunakan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh nilai pasar terhadap harga saham. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada indeks yang digunakan, jika pada penelitian terdahulu menggunakan Indeks LQ45 penelitian ini menggunakan Indeks ISSI, perbedaan selanjutnya terdapat pada variable dan periode yang digunakan.
3.	Andriani dkk. ⁵⁶	Judul pada penelitian ini adalah pengaruh EPS, terhadap harga saham perusahaan	Persamaan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh rasio nilai pasar yang

⁵⁵ Savitri and Pinem, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Secara Konsisten Terdaftar Sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021.”

⁵⁶ Andriani, Kusumastuti, and Hernando, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020).”

		<p>industri olahan makanan pada BEI Periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. EPS dapat diterima apabila perusahaan mampu menghasilkan laba tinggi untuk menarik investor. Tetapi dalam penelitian ini hipotesis ditolak, artinya tingginya laba perusahaan belum tentu akan menarik investor. Penelitian ini sejalan dengan Andriyanto⁵⁷ dan penelitian Rahmadewi dkk,⁵⁸ yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>	<p>dihitung menggunakan EPS. Perbedaannya terletak pada perusahaan yang digunakan, jika penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri makanan, pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan. Serta periode yang digunakan pada penelitian terdahulu.</p>
--	--	--	--

⁵⁷ Irsad Andriyanto and Silvia Khoirunnisa, “Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public,” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2018): 215, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5158>.

⁵⁸ Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, “Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (2018): 2106, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>.

<p>4.</p>	<p>Setyawati (2020).⁵⁹</p>	<p>Penelitian ini berjudul tentang pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh nilai pasar terhadap harga saham. Perbedaannya terdapat pada indeks yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan LQ45 sedangkan penelitian ini menggunakan ISSI.</p>
<p>5.</p>	<p>Afifudin (2022).⁶⁰</p>	<p>Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i>, dan Harga Batubara Acuan (HBA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial variable EPS</p>	<p>Persamaan sama sama meneliti pengaruh harga saham dengan menggunakan penghitungan EPS dan variable batubara yang masuk ke dalam variable harga komoditas tambang. Perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu cukup lama yaitu 2011-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2022.</p>

⁵⁹ Rika Setyawati, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020.

⁶⁰ M Afifudin, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Harga Batubara Acuan (HBA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020.” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), <https://digilib.uinsgd.ac.id/60375/>.

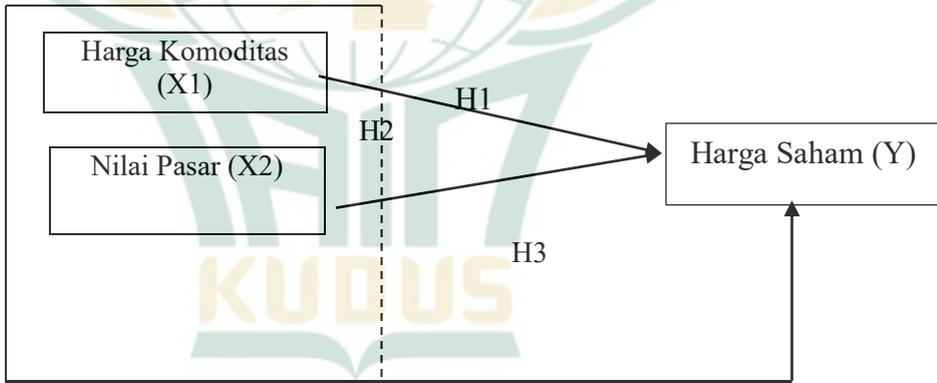
		berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, harga batubara acuan tidak berpengaruh terhadap harga saham.	
--	--	---	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama pada kerangka berpikir yaitu alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang sudah dideskripsikan yang selanjutnya akan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga akan memberikan hasil penghubung antara variable yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.⁶¹

Berdasarkan landasan teori maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih akan dibuktikan kebenarannya.⁶² Hipotesis penelitian akan lebih jelas

⁶¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

⁶² Sri Iswati and Mukhlich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2009, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ltq0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq>

alur pengujiannya. Hipotesis berisi rumusan secara singkat, lugas dan jelas yang ditanyakan dalam kalimat pernyataan, dengan tujuan agar hipotesis dapat diuji atau dijawab sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Berdasarkan latar belakang latar belakang, rumusan masalah, serta kerangka berpikir maka hipotesis pada penelitian ini, yakni berikut:

1. Pengaruh harga komoditas terhadap harga saham sektor pertambangan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Harga komoditas ditentukan oleh seberapa besar permintaan juga penawaran. harga komoditas dapat mempengaruhi harga saham melalui banyak hal seperti fluktuasi harga dan kebijakan pemerintah. Harga komoditas pertambangan pada penelitian ini tertuju pada naiknya harga batubara dan minyak mentah yang menyebabkan naiknya juga harga saham pertambangan.

Kajian yang dijalankan oleh Artiani dan Utami,⁶³ memperlihatkan hasil harga minyak mentah dan batubara mempunyai pengaruh terhadap harga saham pertambangan, karena kenaikan harga minyak mentah dan batubara memberikan signal yang positif terhadap perusahaan tersebut. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Diduga terdapat pengaruh harga komoditas terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Pengaruh nilai pasar terhadap harga saham sektor pertambangan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Nilai saham di pasar merupakan nilai pasar, dimana jika nilai pasar bergejolak maka harga saham juga akan mengikuti nilai pasar. Nilai pasar pada penelitian ini dihitung menggunakan EPS, yang merupakan visualisasi besarnya keuntungan atau pengembalian investasi dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi pengembalian investasi dapat mendorong investor untuk menginvestasikan dananya sehingga

=pengertian+hipotesis&ots=gMiJwgAS6j&sig=DNhoEgLrwxVP4cgP72VZO5h4_0&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian hipotesis&f=false.

⁶³ Artiani and Utami Puspita Sari, "Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). (2019)."

akan mempengaruhi harga saham karena permintaan saham perusahaan meningkat.⁶⁴

Kajian yang dijalankan oleh Savitri dan Pinem,⁶⁵ memperlihatkan hasil jika nilai pasar yang dihitung menggunakan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Naik turunnya nilai pasar yang dinilai menggunakan EPS dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk membeli saham. Hal ini berarti jika nilai pasar mengalami kenaikan, maka ketertarikan investor ikut meningkat, begitupun sebaliknya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Agustami dan Syahida,⁶⁶ yang menunjukkan hasil penelitian yang saham, EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwasannya naik dan turunnya harga saham dipengaruhi EPS, yaitu laba yang diberikan per lembar saham. Sehingga hipotesis yang sudah dirumuskan, diantaranya adalah: H₂: Diduga terdapat pengaruh nilai pasar terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.

3. Pengaruh Harga Komoditas dan Nilai Pasar secara bersama-sama terhadap harga saham sektor pertambangan pada Indeks Saham Syariah.

Harga komoditas sektor pertambangan seperti minyak mentah dan batu bara akan mempengaruhi harga saham, terdapat faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap harga saham yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor dari luar perusahaan, seperti gejolak politik, kebijakan pemerintah dan ekonomi makro. Harga komoditas Batubara dan minyak bumi menjadi faktor eksternal yang berpotensi akan memberi pengaruh harga saham. Faktor internal perusahaan merujuk pada laporan keuangan dinilai memakai alat berwujud rasio keuangan yang dapat

⁶⁴ Sheila Silvia Permatasari and Mukaram, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 3 (2019): 47–58, <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i3.1256>.

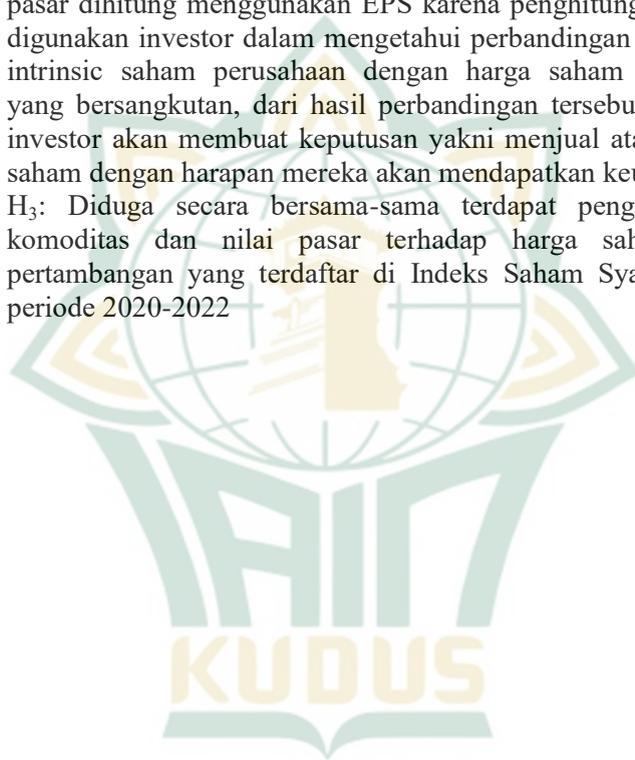
⁶⁵ Savitri and Pinem, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Secara Konsisten Terdaftar Sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021". 2, no 1 (2022): 59-70, <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>

⁶⁶ Agustami and Syahida, "Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017)."

mempengaruhi harga saham salah satunya ialah Rasio nilai pasar (EPS) hal tersebut sejalan dengan penelitian Afifudin.⁶⁷

Rasio nilai pasar (EPS) digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam setiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan penelitian dari Dwi Anjarwati,⁶⁸ menjelaskan bahwa semakin meningkatnya nilai pasar maka akan semakin meningkat nilai suatu saham, sebaliknya jika nilai pasar rendah maka nilai suatu saham juga akan rendah. Nilai pasar dihitung menggunakan EPS karena penghitungan tersebut digunakan investor dalam mengetahui perbandingan antara nilai intrinsic saham perusahaan dengan harga saham perusahaan yang bersangkutan, dari hasil perbandingan tersebut, untuk itu investor akan membuat keputusan yakni menjual atau membeli saham dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan.

H₃: Diduga secara bersama-sama terdapat pengaruh harga komoditas dan nilai pasar terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2020-2022



⁶⁷ Afifudin, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) Dan Harga Batubara Acuan (HBA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020.”

⁶⁸ Dwi Anjarwati and Budiyanto, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 4, no. 10 (2015): 1–16.